

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN

Aryanti Dirganingsih dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aryanti.dirganingsih@gmail.com

Abstract: *This study aims to prove empirically the influence of profitability, liquidity, leverage, firm size and growth towards dividend policy in property, real estate and building construction company listed in Indonesian Exchange Stock (IDX) in 2016-2018. This study uses 23 company samples from 58 company data that were selected using purposive sampling technique. The results that obtained from this study are probability partially have a negative and significant effect towards dividend policy, liquidity partially have a positive and significant effect towards dividend policy, whereas leverage, firm size and growth partially doesn't have a significant effect towards dividend policy.*

Keywords: *profitability, liquidity and dividend policy.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 23 sampel perusahaan dari 58 data perusahaan yang diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah probabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.

LATAR BELAKANG

Ketika suatu perusahaan didirikan pastinya perusahaan tersebut sudah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut pastilah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya. Untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah dikarenakan banyaknya saingan-saingan yang muncul dengan memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar agar dapat bersaing dengan para pesaing tersebut. Agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, perusahaan harus memiliki sumber dana yang besar. Sumber dana yang besar ini dapat dimiliki oleh perusahaan dengan mencari pinjamin atau mencari *investor* untuk menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada perusahaan.

Investasi merupakan suatu kegiatan dimana *investor* menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan dengan mengharapkan timbal balik atau *return*. Timbal balik atau *return* yang diharapkan oleh para investor tersebut dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Akan tetapi, kebanyakan para investor lebih memilih timbal balik atau *return* yang berupa dividen daripada *capital gain*. Hal ini dikarenakan menurut para *investor* timbal balik atau *return* berupa dividen mempunyai nilai yang lebih stabil daripada nilai *capital gain*.

Dividen sendiri merupakan sebagian dari laba atau *profit* yang didapatkan oleh perusahaan yang kemudian digunakan untuk dibagikan kepada para *investor* atau pemegang saham pada setiap tahunnya. Tiap perusahaan membagikan nilai dividen yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga membedakan nilai dividen yang dibagikan.

Kebijakan dividen ini merupakan suatu keputusan yang penting untuk dipertimbangkan oleh pihak manajemen perusahaan. Apabila perusahaan membagikan dividen yang terlalu besar maka perusahaan akan kekurangan dana untuk membiayai investasi dan ekspansi yang ingin dilakukan perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan membagikan dividen yang terlalu rendah kepada para *investor* atau para pemegang saham maka hal itu akan mengurangi ketertarikan *investor* lainnya untuk menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada perusahaan.

KAJIAN TEORI

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan agensi akan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) yaitu para pemegang saham atau *investor* mempekerjakan orang lain (*agent*) yaitu manajer untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Terkadang timbul masalah dalam hubungan keagenan antara para pemegang saham dengan manajer dimana pihak manajemen lebih cenderung mementingkan kepentingan pribadinya sendiri. Konflik yang timbul ini dapat diminimalkan dengan mensejajarkan kepentingan antara para pemegang saham dan pihak manajemen yaitu menggunakan sebagian laba yang dihasilkan untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya (Amalia dan Hermanto, 2018).

Teori sinyal ini muncul didasarkan pada suatu asumsi dimana informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Menurut Hardi dan Andestiana (2018) teori persinyalan ini menjelaskan bahwa *investor* menganggap informasi *cash dividend* yang dibagikan atau dibayarkan sebagai sinyal prospek perusahaan di masa yang akan datang dimana anggapan ini timbul dikarenakan adanya asimetris informasi antara pihak manajemen dan para pemegang saham atau *investor*. Jika terjadi peningkatan pada dividen yang dibagikan perusahaan maka hal tersebut akan dianggap sebagai suatu sinyal positif dimana para pemegang saham atau *investor* menganggap bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Novianti dan Amanah (2017) kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan dimana suatu perusahaan menentukan berapa besarnya saldo laba yang akan ditahan oleh perusahaan dan juga berapa besarnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atau *investor* pada tiap periodenya. Jika suatu perusahaan dapat memberikan *return* atau timbal balik yang tinggi kepada para *investor* atau pemegang saham yang berupa dividen, hal tersebut dapat menaikkan kepercayaan para pemegang saham saja melainkan akan dapat menarik para *investor* lainnya untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Menurut Amalia dan Hermanto (2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau *profit* dalam suatu ukuran persentase yang digunakan dalam menentukan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba atau *profit* pada suatu tingkat atau posisi yang dapat diterima. Menurut Amah (2012) semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka laba atau *profit* yang didapatkan juga akan

semakin meningkat sehingga dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau *investor* juga akan ikut meningkat.

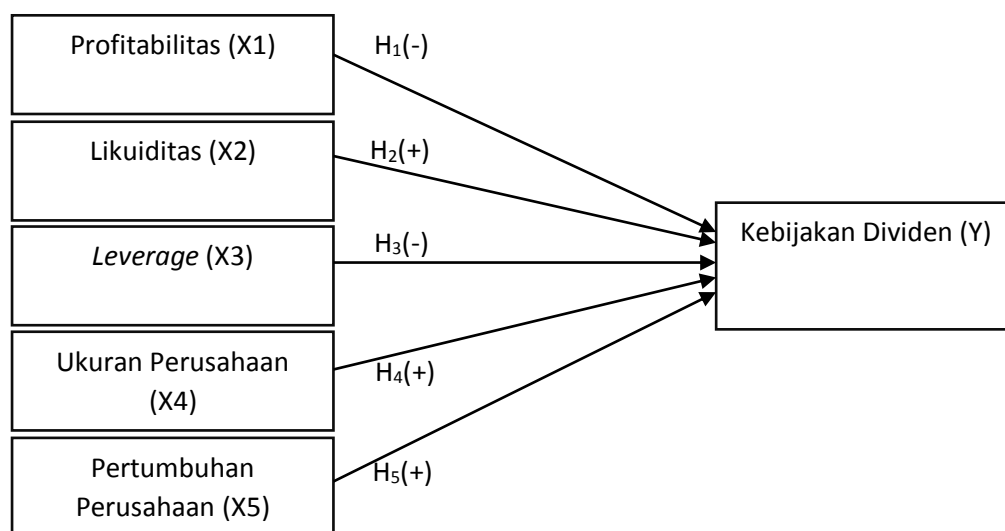
Menurut Zahidda dan Sugiyono (2017) likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Menurut Sari dan Sudjarni (2015) jika suatu perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas yang dimilikinya maka perusahaan tersebut kemungkinan akan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham atau *investor* dikarenakan perusahaan tersebut tidak terbebani dengan kewajiban atau hutang jangka pendek yang dimilikinya.

Menurut Sriyono dan Andriana (2019) *leverage* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Menurut Hardi dan Andestiana (2018) ketika modal yang didapatkan oleh perusahaan dari sumber eksternal lainnya meningkat dimana salah satu sumber tersebut merupakan hutang maka dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atau *investor* juga akan meningkat.

Menurut Kuswanta (2016) ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset. Menurut Bahri (2017) semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan tersebut untuk mendapatkan modal yang lebih besar sehingga dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau *investor* juga akan semakin besar.

Menurut Sari dan Sudjarni (2015) pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat melalui pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan tiap tahunnya. Menurut Hardi dan Andestiana (2018) dengan adanya pertumbuhan pada aset perusahaan yang tinggi maka akan memberikan kepercayaan kepada para *investor* lainnya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga dana perusahaan juga akan meningkat dan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau *investor* juga akan semakin tinggi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
H₂: Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
H₃: *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
H₄: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
H₅: Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

METODOLOGI

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bagian sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar atau *listed* selama periode 2016-2018. Data yang digunakan untuk penelitian berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan tahunan (*financial statement*) yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah terpilih menjadi sampel penelitian.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018, (2) Perusahaan *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016-2018, (3) Perusahaan *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen.

Menurut Madyoningrum (2019) kebijakan dividen diproksikan dengan membandingkan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham.

$$DPR = \frac{\textit{Dividend per share}}{\textit{Earning per share}}$$

Menurut Chintya *et al* (2018) profitabilitas diproksikan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\textit{Net Income (After Tax)}}{\textit{Total Assets}}$$

Menurut Novianto dan Asandimitra (2017) likuiditas diproksikan dengan membandingkan antara aset lancar dan hutang lancar.

$$CR = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$$

Menurut Madyoningrum (2019) *leverage* dapat diproksikan dengan membandingkan total hutang dan total modal.

$$DER = \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Equity}}$$

Menurut Novianto dan Asandimitra (2017) ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan logaritma natural dari total aktiva.

$$\textit{Firm Size} = \textit{LN Total Assets}$$

Menurut Sutoyo *et al* (2011) pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan membandingkan pengurangan total aktiva tahun sekarang dan total aktiva tahun sebelumnya dengan total aktiva tahun sebelumnya.

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan:

TA_t : Total aktiva pada tahun ke t

TA_{t-1} : Total aktiva pada tahun ke t-1

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji chow, uji hausman, analisis regresi berganda, uji f dan uji t untuk menganalisis data.

HASIL UJI STATISTIK

Analisis statistik deskriptif merupakan pengujian pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai informasi yang ingin kita dapatkan mengenai data-data yang kita oleh. Hasil yang dapat diperoleh dari analisis ini yaitu minimum, maximum dan mean.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	DPR	ROA	CR	DER	SIZE	GROWTH
Mean	0.321652	0.077927	2.522012	1.204349	26.52382	0.168493
Maximum	2.038835	0.492744	12.76858	5.263271	32.45446	1.119903
Minimum	0.023811	0.002397	0.974824	0.043337	14.73307	-0.209962
Observations	69	69	69	69	69	69

Sumber: Data yang diolah, *Eviews ver 10.0*

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR mempunyai nilai mean atau rata-rata sebesar 0,321652, nilai *maximum* sebesar 2,038835 dan nilai *minimum* sebesar 0,023811, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 0,077927, nilai *maximum* sebesar 0,492744 dan nilai *minimum* sebesar 0,002397, likuiditas yang diproksikan dengan CR mempunyai nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 2,522012, nilai *maximum* sebesar 12,76858 dan nilai *minimum* sebesar 0,974824, leverage yang diproksikan dengan DER mempunyai nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 1,204349, nilai *maximum* sebesar 5,263271 dan nilai *minimum* sebesar 0,043337, ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size* mempunyai nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 26,52382, nilai *maximum* sebesar 32,45446 dan nilai *minimum* sebesar 14,73307, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Growth* mempunyai nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 0,168493, nilai *maximum* sebesar 1,119903 dan nilai *minimum* sebesar -0,209962.

Hasil Uji Asumsi Analisis Data

Regresi data panel merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model pengujian antara model *common effect*, model *fixed effect* dan model *random effect* sebagai model yang paling baik digunakan dalam penelitian ini. Uji Chow adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan model regresi data panel antara *common effect model* dengan *fixed effect model* yang paling baik digunakan dalam penelitian. Hasil uji chow menunjukkan bahwa *cross section* f adalah sebesar 0,0000 yang berarti *cross-section* f < 0,05, maka dapat dikatakan H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga *fixed effect model*

merupakan model yang terpilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji hausman merupakan uji kedua yang dilakukan setelah melakukan uji chow untuk menguji model regresi data panel yang baik digunakan dalam penelitian ini. Uji hausman dilakukan untuk menguji model regresi data panel antara *random effect model* dengan *fixed effect model*. Hasil uji hausman menunjukkan *cross-section random* adalah sebesar 0,0267 dimana *cross-section random* < 0,05 yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dalam penelitian ini model regresi data panel yang baik untuk digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Dari dua teknik pengujian estimasi model yang telah diuji di atas dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* (FEM) merupakan model regresi data panel yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini daripada dua model regresi data panel lainnya yaitu *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM).

Hasil Uji Analisis Data

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dimana analisis ini membantu menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-5.791047	-1.015881	0.3156
X1 (ROA)	-5.207744	-4.008009	0.0003
X2 (CR)	0.064302	2.161008	0.0366
X3 (DER)	-0.136048	-1.50733	0.1394
X4 (<i>Size</i>)	0.244098	1.11214	0.2726
X5 (<i>Growth</i>)	0.265948	1.354942	0.1829

Sumber: Hasil output *Eviews*, *fixed effect model* (FEM)

Tabel di atas merupakan hasil output dari *fixed effect model* (FEM) yang terpilih sebagai model regresi data panel yang paling baik digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DPR = -5,791047\alpha - 5,207744ROA + 0,064302CR - 0,136048DER + 0,244098SIZE + 0,265948GROWTH + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -5,791047. Jika nilai variabel ROA, CR, DER, *Size* maupun *Growth* bernilai nol atau konstan maka DPR adalah sebesar -5,791047. Variabel probabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -5.207744, variabel likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0.064302, variabel *leverage* memiliki nilai koefisien sebesar -0.136048, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.244098 dan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.265948.

Analisis koefisien determinasi berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi determinasi berganda atau R^2 mempunyai nilai wajar dalam kisaran antara 0 sampai 1.

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

R-squared	0.838294
Adjusted R-squared	0.731804

Sumber: Data yang diolah, *Eviews ver 10.0*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai wajar koefisien determinasi berganda atau R^2 pada penelitian ini adalah sebesar 0.731804. Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa nilai dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan varian dari variabel dependennya yaitu kebijakan dividen sebesar 73,1804% dimana sisanya sebesar 26,8196% dapat dijelaskan menggunakan variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Analisis Uji F

F-statistic	7.872079
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data yang diolah, *Eviews ver 10.0*

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan hasil probabilitas prob (*f-statistic*) sebesar 0,000000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Hasil yang didapatkan ini memiliki arti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu probabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen.

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Analisis Uji t

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-5.791047	-1.015881	0.3156
X1 (ROA)	-5.207744	-4.008009	0.0003
X2 (CR)	0.064302	2.161008	0.0366
X3 (DER)	-0.136048	-1.50733	0.1394
X4 (<i>Size</i>)	0.244098	1.11214	0.2726
X5 (<i>Growth</i>)	0.265948	1.354942	0.1829

Sumber: Data yang diolah, *Eviews ver 10.0*

Hasil yang didapatkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *t-statistic* sebesar -4.008009 dan nilai signifikansi sebesar 0,0003 dimana nilai uji t $< 0,05$. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.161008 dan nilai signifikansi sebesar 0.0366 dimana nilai uji t $< 0,05$. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *t-statistic* sebesar -1.50733 dan nilai signifikansi

sebesar 0.1394 dimana nilai uji $t > 0,05$. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.11214 dan nilai signifikansi sebesar 0.2726 dimana nilai uji $t > 0,05$. Variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.354942 dan nilai signifikansi sebesar 0.1829 dimana nilai uji $t > 0,05$.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah tiga tahun saja yang dapat dikatakan rentang waktu tersebut termasuk singkat sehingga dapat mempengaruhi hasil pengujian yang dilakukan. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan *Property, Real Estate* dan *Building Construction* dimana banyaknya perusahaan yang terpilih sebagai sampel berjumlah 23 perusahaan sehingga jumlah sampel yang akan diteliti selama tiga tahun berjumlah 69 perusahaan. Jumlah tersebut dapat dikatakan jumlah yang sedikit dari sampel yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Keterbatasan selanjutnya yaitu penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen untuk diteliti pengaruhnya terhadap variabel dependen yang digunakan yaitu kebijakan dividen. Lima variabel tersebut terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya agar penelitian yang akan dilakukannya selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi. Saran-saran tersebut yaitu agar rentang waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Selanjutnya sampel yang diteliti tidak hanya dari sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* melainkan dari sektor yang lain juga. Kemudian variabel independen yang diuji juga tidak hanya lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini melainkan menggunakan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, Nik. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Policy Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).
- Amalia, Sarah dan Hermanto, S. B. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(8).
- Bahri, Syaiful. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 8(1): 63-84.

- Chintya, N. M., Theodora, N., Evelyn, V. & Huda, A. N. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Perusahaan terhadap Kebijakan Pembagian Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2): 161-172.
- Hardi, S. dan Andestiana, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika UMT*, 2(2): 44-58.
- Jensen, M & Meckling, W. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Kuswanta, Tanta. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2).
- Madyoningrum, Asri Winanti. 2019. Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden. *Jurna Bisnis dan Manajemen*, 6(1): 45-55.
- Novianti, Zulfa E. W. dan Amanah, L. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9).
- Novianto, Ariski dan Asandimitra, Nadia. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Sari, Komang A. N. dan Sudjarni, L. K. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346-3374.
- Sriyono dan Andriana. 2019. Penentuan *Dividen Payout Ratio*: Bukti Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Indonesia. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Prasetyo, J. E. & Kusumaningrun, D. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1): 76-83.
- Zahidda, Dewi dan Sugiyono. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Posisi Kas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Food Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2).

www.idx.co.id